

# Persepsi Siswa terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Kelas VII.3 di SMP Negeri 13 Pekanbaru Tahun pelajaran 2016/2017

Husni Sasmita\*

\* SMP Negeri 13 Pekanbaru

---

## INFO ARTIKEL

### *Riwayat Artikel:*

Diterima: 6 Maret 2018

Disetujui: 10 Juni 2018

---

### *Kata kunci:*

Persepsi

Siswa

Kurikulum 2013

---

## ABSTRAK

**Abstract:** This study aims to determine and describe student perceptions towards the 2013 curriculum on art and culture subjects (music arts) in Public Middle School 13 Pekanbaru. The perception in question is the response of students to the 2013 curriculum in the eye art and culture lessons (music arts). Based on the results of this study, it can be concluded that students in the State Junior High School 13 Pekanbaru in the 2016/2017 school year have a good perception 2013 curriculum. This is evidenced from 40 respondents, there are 10 students (25%) have a good perception, 18 students (45%) have fairly good perceptions high and there are 9 students (22.5%) who have poor / less high perceptions, 3 students (7.5%) have very poor perceptions.

---

### *Alamat Korespondensi:*

Husni Sasmita,

SMP Negeri 13 Pekanbaru

Jl. Ronggowarsito I No. 15 Pekanbaru

E-mail: [husni.sasmita@gmail.com](mailto:husni.sasmita@gmail.com)

---

## LATAR BELAKANG

Pada jaman sekarang ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perkembangan ke arah yang lebih baik, begitu juga dibidang pendidikan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terus dilakukan, tetapi tidak akan pernah berhasil tanpa melalui jalan dan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa guru yang kompeten dan siswa yang aktif, fasilitas sekolah yang memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran, maka tidak akan tercapai suatu sistem pendidikan untuk dapat mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Dengan memperhatikan hal tersebut, salah satu prasyarat utama yang harus dipenuhi demi berlangsungnya proses belajar-mengajar yang optimal adalah dengan adanya siswa yang aktif dan senang dengan apa yang dipelajarinya.

Komponen utama dalam sistem pendidikan adalah peserta didik, guru dan kurikulum. Dalam proses belajar-mengajar ketiga komponen tersebut mempunyai hubungan yang tak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Tanpa kehadiran salah satu dari komponen tersebut, proses interaksi edukatif tidak akan berjalan dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Salah satu komponen yang sangat penting adalah kurikulum, saat ini kurikulum yang digunakan di Indonesia masih berkembang dan terus diperbaiki. Perbaikan dan perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu menunjukkan belum mapannya sistem pendidikan di Indonesia. Guru dan siswa bukan hanya sekedar bingung, tetapi seringkali menjadi tidak paham maunya penentu pendidikan membongkar-bongkar kurikulum secara terus menerus. Hal tersebut menyebabkan banyak sikap, respon, dan pandangan para siswa khususnya siswa SMP, sehingga tidak aneh jika banyak respon dan tanggapan para siswa yang berpendapat

setiap adanya perbaikan kurikulum berganti pula penyampaian materi yang diterapkan. Berbagai dampak positif dan negatif mewarnai dunia pendidikan setelah perkembangan dan perbaikan dilakukan oleh dinas pendidikan, apalagi setelah kurikulum KTSP tahun 2006 yang diperbaiki menjadi kurikulum 2013 yang telah di resmikan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia pada pertengahan tahun 2013.

Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yang harus menjalankan kurikulum 2013 adalah tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi yang mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil menjadi materi kependidikan sebagai proses melalui pendekatan tematik integrative dan pendekatan saintifik. Kurikulum 2013 ini menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreatif anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Tujuan kurikulum 2013 ini dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif berkesinambungan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat.

Keberhasilan kurikulum 2013 sangat di tentukan oleh beberapa faktor atau kunci sukses. Kunci sukses keberhasilan kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreatifitas guru, aktifitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran, dan partisipasi warga sekolah. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 pendidikan nasional yang dijalankan ditingkat SMP adalah mata pelajaran Seni Budaya (seni musik) yang mencangkup kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vokal, berapresiasi musik tradisional maupun musik modern dalam bentuk ansambel dan vokal group. Namun, pada kenyataannya pembelajaran tersebut masih belum terlaksana dengan baik sesuai dengan standart isi yang tercantum dalam kurikulum 2013 karena minimnya sosialisasi kurikulum 2013 terhadap para guru, sarana dan prasarana penerapan kurikulum yang belum memadai, sehingga hal ini berdampak kepada kesiapan siswa dalam menerima kurikulum 2013. Kenyataan ini perlu di akui oleh sekolah, guru, dan siswa yang sulit menerapkan kurikulum tersebut dan banyak guru yang belum menerima sosialisasi tentang kurikulum 2013 serta siswa yang belum membiasakan diri dengan pembelajaran kurikulum 2013. Ada beberapa kemungkinan permasalahan, kendala, hambatan, dan pendapat yang muncul, mungkin saja penerapan kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik sesuai materi yang tercantum dalam standar isi dan tuntutan kurikulum 2013 yang mungkin terlalu sulit bagi siswa SMP, waktu yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, metode dan media yang kurang cocok, atau kemungkinan lain permasalahannya ada pada siswanya yang belum terbiasa.

Menurut Mulyasa (2013:65) menerangkan bahwa, “Pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 menurut para guru untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sarana belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai penilaian hasil belajar, sehingga peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya”.

Dalam bukunya Mulyasa (2013: 24), standar isi adalah criteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Penataan standar isi terutama dengan penguatan materi melalui evaluasi ulang ruang lingkup materi: 1) Mengeliminasi materi yang tidak esensial dan tidak relevan bagi siswa; 2) Mempertahankan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa; 3) Menambahkan materi yang dianggap penting dalam perbandingan internasional: evaluasi ulang kedalam materi sesuai dengan tuntutan perbandingan internasional, serta menyusun kompetensi dasar yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan.

Menurut Mulyasa (2013: 80) menerangkan bahwa, “Dalam kurikulum 2013 pengembangan silabus tidak lagi dibuat oleh guru, tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum, baik ditingkat pusat maupun

wilayah, dengan demikian, guru hanya mengembangkan RPP berdasarkan buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber yang telah disiapkan". Pengertian silabus dalam buku konsep dan model pengembangan kurikulum (Arifin, 2011: 193), silabus adalah rencana pembelajaran pada sesuatu atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Muatan seni budaya yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya dan mempunyai cabang seni yang banyak, yaitu seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni kerajinan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis berkeinginan untuk mencoba mengungkapkan lebih dalam mengenai persepsi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru.

## METODE

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat dijawab (Hasan, 2002: 31). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain atau yang sering disebut dengan penelitian deskriptif (Sugiyono, 2011: 11). Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi berusaha menjawab pertanyaan yaitu: Bagaimana persepsi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru? Secara deskriptif yang didukung dengan angka dalam presentase dan diagram atau gambar-gambar.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 80). Berdasarkan pernyataan di atas, dapat ditentukan populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 tahun ajaran 2016/2017 yang jumlah populasinya ada 40 siswa. Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugianto: 2001: 2). Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara pengambilan sampel yang representative dari populasi (Ridwan, 2010: 57). Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yakni pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu (sugiyono, 2011: 82). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin (Kusmayadi dan Sugianto, 2000: 74) untuk menentukan sampel dengan jumlah seluruh populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Arikunto (2010: 103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Menurut Martono (2011: 143), analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan analisis data adalah kegiatan yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Melalui kegiatan analisis data, makna dari data yang berhasil dikumpulkan dapat diketahui. Menurut Sugiyono (2011: 93), skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi data keseluruhan persepsi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 1 berikut.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya dari Pengetahuan

| Interval     | F         | Prosentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 5-6          | 4         | 10             |
| 7-8          | 14        | 35             |
| 9-10         | 19        | 47,5           |
| 11-12        | 3         | 7,5            |
| <b>Total</b> | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Distribusi frekuensi data persepsi siswa dari indikator minat siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 2 berikut.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya dari Minat

| Interval     | F         | Prosentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 5-7          | 4         | 7,5            |
| 8-10         | 13        | 32,5           |
| 11-13        | 21        | 52,5           |
| 14-16        | 3         | 7,5            |
| <b>Total</b> | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Distribusi frekuensi data persepsi siswa dari indikator sikap siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya dari Sikap

| Interval     | F         | Prosentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 9-11         | 4         | 10             |
| 12-14        | 13        | 32,5           |
| 15-17        | 19        | 47,5           |
| 18-20        | 4         | 10             |
| <b>Total</b> | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Distribusi frekuensi data persepsi siswa dari indikator apresiasi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya dari Apersepsi

| Interval     | F         | Prosentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 8-9          | 4         | 10             |
| 10-11        | 6         | 15             |
| 12-13        | 12        | 30             |
| 14-15        | 16        | 40             |
| 16-17        | 2         | 5              |
| <b>Total</b> | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Distribusi frekuensi data persepsi siswa dari indikator motivasi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya dari Motivasi

| Interval     | F         | Prosentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 7-8          | 5         | 12,5           |
| 9-10         | 8         | 20             |
| 11-12        | 15        | 37,5           |
| 13-14        | 7         | 17,4           |
| 15-16        | 5         | 12,5           |
| <b>Total</b> | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Distribusi frekuensi data persepsi siswa dari indikator perhatian siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya dari Perhatian

| Interval     | F         | Prosentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 10-11        | 3         | 7,5            |
| 12-13        | 11        | 27,5           |
| 14-15        | 19        | 47,5           |
| 16-17        | 3         | 7,5            |
| 18-19        | 4         | 10             |
| <b>Total</b> | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Distribusi frekuensi data persepsi siswa dari indikator harapan siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 7.

Tabel 7.

Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya dari Indikator Harapan.

| Interval     | F         | Prosentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 14-15        | 7         | 17,5           |
| 16-17        | 13        | 32,5           |
| 18-19        | 15        | 37,5           |
| 20-21        | 5         | 12,5           |
| <b>Total</b> | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Setelah melihat hasil distribusi frekuensi dari keseluruhan data dan per indikator di atas, selanjutnya akan dideskripsikan hasil kecenderungan persepsi siswa terhadap kurikulum 2013 secara keseluruhan, untuk itu skor prosentase dijadikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Distribusi kecenderungan persepsi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 8.

Tabel 8.

Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru

| Interval            | Kategori                  | F         | Prosentase (%) |
|---------------------|---------------------------|-----------|----------------|
| $x > 97,33$         | Baik/Tinggi               | 10        | 12,5           |
| $88 < x \leq 97,33$ | ukup Baik / Cukup Tinggi  | 18        | 45             |
| $78,67 < x \leq 88$ | Kurang Baik/Kurang Tinggi | 9         | 22,5           |
| $x \geq 78,67$      | Sangat Kurang Baik/Rendah | 3         | 7,5            |
| <b>Total</b>        |                           | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Selain melihat kecenderungan persepsi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru secara keseluruhan, berikut ini juga dapat dilihat kecenderungan persepsi siswa per indikator, skor persentase dari indikator pengetahuan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Distribusi kecenderungan persepsi siswa dari indikator pengetahuan siswa tentang kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 9.

Tabel 9.

Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) Di SMP Negeri 13 Pekanbaru dari indikator Pengetahuan.

| Interval            | Kategori                  | F         | Prosentase (%) |
|---------------------|---------------------------|-----------|----------------|
| $x > 97,33$         | Baik/Tinggi               | 11        | 27,5           |
| $88 < x \leq 97,33$ | ukup Baik / Cukup Tinggi  | 19        | 47,5           |
| $78,67 < x \leq 88$ | Kurang Baik/Kurang Tinggi | 5         | 12,5           |
| $x \geq 78,67$      | Sangat Kurang Baik/Rendah | 5         | 12,5           |
| <b>Total</b>        |                           | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas dari indikator minat dapat dijadikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Distribusi kecenderungan persepsi siswa dari indikator minat siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 10.

Tabel 10

Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) Di SMP Negeri 13 Pekanbaru dari indikator Minat

| Interval            | Kategori                  | F         | Prosentase (%) |
|---------------------|---------------------------|-----------|----------------|
| $x > 12,66$         | Baik /Tinggi              | 11        | 27,5           |
| $11 < x \leq 12,66$ | ukup Baik / Cukup Tinggi  | 19        | 47,5           |
| $9,34 < x \leq 11$  | Kurang Baik/Kurang Tinggi | 5         | 12,5           |
| $x \geq 9,34$       | Sangat Kurang Baik/Rendah | 5         | 12,5           |
| <b>Total</b>        |                           | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas dari indikator sikap dapat dijadikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Distribusi kecenderungan persepsi siswa dari indikator sikap siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 11.

Tabel 11

Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) Di SMP Negeri 13 Pekanbaru dari indikator Sikap

| Interval            | Kategori                  | F         | Prosentase (%) |
|---------------------|---------------------------|-----------|----------------|
| $x > 15,66$         | Baik /Tinggi              | 20        | 50             |
| $14 < x \leq 15,66$ | ukup Baik / Cukup Tinggi  | 11        | 27,5           |
| $12,34 < x \leq 14$ | Kurang Baik/Kurang Tinggi | 5         | 12,5           |
| $x \geq 12,34$      | Sangat Kurang Baik/Rendah | 4         | 10             |
| <b>Total</b>        |                           | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas dari indikator sikap dapat dijadikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Distribusi kecenderungan persepsi siswa dari indicator apresiasi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 12.

Tabel 12

Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) Di SMP Negeri 13 Pekanbaru dari indikator Apresiasi

| Interval            | Kategori                  | F         | Prosentase (%) |
|---------------------|---------------------------|-----------|----------------|
| $x > 13,33$         | Baik /Tinggi              | 13        | 32,5           |
| $12 < x \leq 13,33$ | ukup Baik / Cukup Tinggi  | 7         | 17,5           |
| $10,67 < x \leq 12$ | Kurang Baik/Kurang Tinggi | 18        | 45             |
| $x \geq 10,67$      | Sangat Kurang Baik/Rendah | 2         | 5              |
| <b>Total</b>        |                           | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas dari indikator sikap dapat dijadikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Distribusi kecenderungan persepsi siswa dari indicator motivasi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 13.

Tabel 13

Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) Di SMP Negeri 13 Pekanbaru dari indikator Motivasi

| Interval           | Kategori                  | F         | Prosentase (%) |
|--------------------|---------------------------|-----------|----------------|
| $x > 13$           | Baik /Tinggi              | 8         | 20             |
| $11,5 < x \leq 13$ | ukup Baik / Cukup Tinggi  | 20        | 50             |
| $10 < x \leq 11,5$ | Kurang Baik/Kurang Tinggi | 6         | 15             |
| $x \geq 10$        | Sangat Kurang Baik/Rendah | 6         | 15             |
| <b>Total</b>       |                           | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas dari indikator sikap dapat dijadikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Distribusi kecenderungan persepsi siswa dari indikator perhatian siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 14.

Tabel 14

Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) Di SMP Negeri 13 Pekanbaru dari indikator Perhatian

| Interval           | Kategori                  | F         | Prosentase (%) |
|--------------------|---------------------------|-----------|----------------|
| $x > 16$           | Baik /Tinggi              | 11        | 27,5           |
| $14,5 < x \leq 16$ | ukup Baik / Cukup Tinggi  | 18        | 45             |
| $13 < x \leq 14,5$ | Kurang Baik/Kurang Tinggi | 9         | 22,5           |
| $x \geq 13$        | Sangat Kurang Baik/Rendah | 2         | 5              |
| <b>Total</b>       |                           | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas dari indikator sikap dapat dijadikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Distribusi kecenderungan persepsi siswa dari indikator harapan siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat dilihat pada table 15.

Tabel 15

Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) Di SMP Negeri 13 Pekanbaru dari indikator Harapan

| Interval         | Kategori                  | F         | Prosentase (%) |
|------------------|---------------------------|-----------|----------------|
| $x > 18$         | Baik /Tinggi              | 21        | 52,5           |
| $17 < x \leq 18$ | ukup Baik / Cukup Tinggi  | 11        | 27,5           |
| $16 < x \leq 17$ | Kurang Baik/Kurang Tinggi | 4         | 10             |
| $x \geq 16$      | Sangat Kurang Baik/Rendah | 4         | 10             |
| <b>Total</b>     |                           | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Setelah dideskripsikan dengan angka, tabel dan gambar histogram, maka dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian ini diketahui bahwa responden berpersepsi cukup baik/cukup tinggi terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 serta menerima pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 13 Pekanbaru. Hasil ini ditunjukkan dari 40 responden, terdapat 10 siswa (25%) mempunyai persepsi baik/tinggi, 18 siswa (45%) mempunyai persepsi cukup baik/cukup tinggi, 9 siswa (22,5%) mempunyai persepsi kurang baik/kurang tinggi dan 3 siswa (7,5%) mempunyai persepsi sangat kurang baik/rendah.

Berdasarkan hasil olah data tersebut dapat diketahui bahwa siswa memiliki persepsi yang cukup baik terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) namun beberapa siswa memiliki persepsi yang kurang baik. Hal ini dapat disebabkan karena kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masing-masing siswa mempunyai metode belajar yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini terdapat 7 indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) di SMP Negeri 13 Pekanbaru, indikator tersebut meliputi pengetahuan, minat, sikap, apresiasi, motivasi, perhatian, dan harapan. Masing-masing indikator tersebut diwakili oleh beberapa butir pernyataan yang terdapat dalam instrument penelitian yang telah diisi oleh responden.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017 berpersepsi baik terhadap kurikulum 2013. Hal tersebut dibuktikan dari 40 responden, terdapat 10 siswa (25%) mempunyai persepsi yang baik, 18 siswa (45%) mempunyai persepsi yang cukup baik/cukup tinggi dan terdapat 9 siswa (22,5%) mempunyai persepsi yang kurang baik/kurang tinggi, 3 siswa (7,5%) mempunyai persepsi sangat kurang baik.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yakni: 1) Bagi siswa sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan lagi semangat belajarnya karena melihat dari hasil penelitian ini siswa sudah berpersepsi baik dengan diberlakukannya kurikulum 2013 agar siswa menjadikan lebih aktif, kreatif, dan inovatif; 2) Bagi guru untuk lebih menggali dan menerapkan Kurikulum 2013 dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan nasional melalui kurikulum 2013 dapat tercapai; dan 3) bagi sekolah agar lebih meningkatkan lagi fasilitas, sarana dan prasarana pendukung kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang ditentukan dalam kurikulum 2013 mengingat dari hasil penelitian ini siswa berpersepsi baik terhadap kurikulum 2013, agar semangat siswa untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 meningkat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. Prosedur Penelitian. Cetakan kelimabelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifuddin. 2009. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell. 2013. Research Design. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi, Ervina. 2013. Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri Se-Kotamadya Yogyakarta. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY.
- Haryadi, Frans. 1978. Metode Pendidikan Seni Musik Untuk SD dan SMP. Jakarta: Depdikbud.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jamalus. 1998. Musik dan Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru. Jakarta: CV Titik Terang.
- Kusmayadi dan Sugiarto. 2000. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Gramedia
- Martono, Nanang. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Memorita, Victoria. 2008. Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang Pelaksanaan KTSP Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY.
- Mujiyah, 1988. Persepsi Guru Tentang Pengembangan Program Belajar Mengajar Pada Guru-guru SD se-Kabupaten Sleman. DIY. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Mulyasa, H.E. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan. 2005. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, Arif. 2009. Politik Ideologi Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Sadiman, dkk. 1990. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali.
- Sardiman. 2011. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarto. 2001. Teknik Sampling. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan ketigabelas. Bandung: CV. Alfabeta.